

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat merambah ke dalam tren ekonomi digital. Eresto merupakan salah satu startup pengembang *Software-as-a-Service* (SaaS), namun Eresto perlu menentukan alternatif strategi melalui analisis faktor internal dan eksternal untuk berkembang. Terdapat tiga tahap pada penelitian ini yaitu *input stage*, *matching stage* dan *decision stage*. *Input stage* dilakukan menggunakan dua alat bantu manajemen strategi yaitu matriks IFE dan EFE. *Matching stage* dilakukan melakukan dua alat bantu perumusan strategi yaitu matriks SWOT dan matriks IE. *Decision stage* menggunakan QSPM sebagai alat bantu yang akan menentukan strategi terbaik.

Metode yang digunakan adalah *mixed method* dengan menggunakan *sequential exploratory design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan jumlah narasumber sebanyak 4 orang. Dalam penelitian ini digunakan uji credibility (validitas internal) dan transferability (validitas eksternal) melalui triangulasi untuk menguji instrumen wawancara. Pembobotan dan penilaian pada alat bantu menggunakan teknik AHP yang akhirnya akan menghasilkan matriks pairwise comparison.

Hasil analisis *input stage* menunjukkan total skor pada matriks IFE sebesar 2,95; matriks EFE sebesar 2,68. Hasil analisis *matching stage* menunjukkan strategi yang dapat diterapkan sesuai dengan analisis matriks SWOT, yaitu: penetrasi pasar, pengembangan produk, pada matriks IE berada pada sel V dengan alternatif strategi penetrasi pasar, pengembangan produk. Hasil analisis *decision stage* menunjukkan terdapat dua alternatif strategi untuk Eresto, yaitu strategi penetrasi pasar dan pengembangan produk. Strategi terbaik yang terpilih berdasarkan analisis QSPM untuk Eresto adalah strategi penetrasi pasar dengan total skor 5,74.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, AHP, QSPM, IFE, EFE, IE, SWOT. Pairwise Comparison